BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dari sumber data. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian; misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa , dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[1]

Dalam hal ini pelaksanaan penelitian dan kajiannya didasarkan pada proses pencarian data secara lengkap. Selanjutnya data tersebut disajikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata untuk memperoleh keutuhan deskripsi atau gambaran tentang pendidikan karakter yang ditanamkan kepada siswa SD Negeri Kadumerak 1 Pandeglang melalui kegiatan keagamaan yang ada di sekolah dasar tersebut. Peneliti ingin mengetahui kondisi keagamaan baik intern maupun ekstern, peneliti juga ingin mengetahui apakah kegiatan keagamaan di SD tersebut dapat membentuk karakter siswa, serta kendala yang dihadapi

[1] Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif.* (Bandung : Remaja Rosdakarya,2005),6

dalam menanamkan pendidikan karakter kepada siswa melalui kegiatan keagamaan di SD Negeri Kadumerak 1 Pandeglang.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti adalah sebagai instrumen pengumpul data. Selain itu instrumen pendukung penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. Kemudian mengenai status peneliti adalah sebagai pengamat penuh serta diketahui subyek atau informan. Disamping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh kepala SD Negeri Kadumerak 1 Pandeglang.

Adapun kegiatan peneliti dapat diperinci sebagai berikut:

1. Observasi awal (Pengajuan surat pengantar dari fakultas kepada sekolah).
2. Mengadakan Interview (wawancara) dengan informan yang menjadi sumber data.
3. Pengambilan data observasi dan dokumentasi.
4. Permohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di SD Negeri Kadumerak 1 Pandeglang, terletak di sebelah Utara Kota Pandeglang (± 5 km dari pusat kota) Tepatnya di Jalan Raya Serang-Pandeglang Km 5. Kadumerak Pandeglang.

D. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Jika dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan tekhnik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber datanya disebut informan. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan tersebut yang menjadi sumber data.[2]

Sumber Data Informasi atau informan dari data ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam kepengurusan SD Negeri Kadumerak 1 Pandeglang, yaitu Kepala Sekolah, semua guru (khususnya guru agama), serta siswa-siswi di SD Negeri Kadumerak 1 Pandeglang. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara kepada Kepala Sekolah, semua guru (khususnya guru agama), serta siswa kelas VI dokumentasi, dan observasi.

Menurut Lofland, yang dikutip oleh Moleong, sumber data penelitian yang kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen, dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu, pada bagian ini, jenis datanya terbagi menjadi kata-kata dan tindakan , sumber data tertulis, foto.[3]

---

[2] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.* (Jakarta : Rineka Cipta,2002), 107.
[3] Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* 159.

1. Kata-kata dan tindakan.

   Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama, atau disebut juga data primer, yaitu data langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya. Sedangkan selebihnya adalah data skunder.[4]

2. Sumber tulis

   Sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.[5]

3. Foto

   Foto sudah banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara indukatif.[6]

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menghimpun data secara empiris. Dari data tersebut dimaksudkan untuk memahami ragam kegiatan yang dikembangkan menjadi suatu pola temuan peneliti, pola temuan tersebut selanjutnya diverifikasikan dengan menguji kebenaranya bertolak pada data

---

[4] Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif, 159*.
[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta Rineka Cipta, 2002), 128.
[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 156.

baru yang spesifik Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto yaitu pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan pencatatan.[7] Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dengan pencatatan secara sistematis terhadap kenyataan yang diselidiki. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipan yaitu tekhnik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki. Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung di lapangan, terutama tentang:

a. Kondisi fisik dan non fisik SD Negeri Kadumerak 1 Pandeglang.

   Kondisi fisik dan non fisik SD Negeri Kadumerak 1 Pandeglang akan sangat memungkinkan untuk dijadikan tempat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan kegiatan keagamaan kepada para siswa. Karena keadaan gedung-gedungnya yang berdiri kokoh serta keadaan sekitar yang nyaman dan bersih. Sehingga diharapkan untuk menunjang pelaksanaan segala macam kegiatan.

b. Pembinaan Kegiatan Keagamaan di SD Negeri Kadumerak 1 Pandeglang.

   Pembinaan kegiatan keagamaan SD Negeri Kadumerak 1 Pandeglang

[7] Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bina Aksara, 1993), 38.

dilakukan secara terus-menerus *(continue)* yang melibatkan seluruh siswa dan guru. Agar kegiatan keagamaan berjalan dengan lancar dan bermanfaat sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan kegiatan tersebut.

c. Fasilitas dan sarana pendidikan yang ada.

Fasilitas yang dimiliki oleh SD Negeri Kadumerak 1 Pandeglang untuk menunjang kegiatan keagamaan, antara lain; masjid, ruang kelas, dan halaman sekolah.

2. Metode Wawancara

Metode interview atau metode Wawancara adalah sebuah dialog yang oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.[8] Lexy J.Moleong, menjelaskan wawancara merupakan percakapan-percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilaksanakan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[9] Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan pendidikan karakter terhadap siswa melalui kegiatan keagamaan di SD Negeri Kadumerak 1 Pandeglang. Adapun sumber informasi (informan) adalah kepala sekolah, semua guru (khususnya guru agama), dan siswa.

3. Metode Dokumentasi

Suharsimi Arikunto, menjelaskan bahwa metode dokumentasi adalah

---

[8] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis.* (Jakarta : Bina Aksara, 1993), 38.

[9] Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 135.

metode mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan, transip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu analisis data dilakukan dengan menata dan menelah secara sistematis semua data yang diperoleh. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan suatu peristiwa, gejala, kejadian, yang terjadi pada saat sekarang, artinya penelitian deskriptif adalah mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.[10] Penelitian yang semacam ini disebut dengan penelitian yang berusaha mencari informasi aktual yang mendetail yang menggambarkan identifikasi masalah atau mendapatkan justifikasi keadaan dan praktek yang sedang berlangsung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Selain menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan teknik pemeriksaan. Adapun teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data adalah sebagai berikut:

---

[10] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis.* (Jakarta : Bina Aksara, 1993), 58.

1. Observasi yang diperdalam

Dalam penelitian ini, memperdalam observasi dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaah kembali secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan penelaahan secara terperinci tersebut dapat dilakukan.

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data lain itu, tekhniknya dengan pemeriksaan sumber data lainnya.

Trianggulasi yang digunakan adalah :

a. Trianggulasi data, yaitu dengan cara membandingkan data hasil wawancara. Hal yang diperiksa dengan teknik triangulasi berupa kegiatan keagamaan yang dilaksanakan sekolah dengan pendidikan karakter

terhadap siswa, dan dengan perbandingan itu diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh.

b. Trianggulasi metode, dilakukan dengan cara :

1) Mengecek derajat kepercayaan temuan penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data, dan

2) Mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan teknik yang sama. Dua jenis triangulasi metode ini dimaksudkan untuk memverifikasi dan menvalidasi analisis data kualitatif,

c. Trianggulasi peneliti lain, yaitu dengan membandingkan beberapa hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri Kadumerak 1 Pandeglang.

Hasil yang ingin dicapai melalui trianggulasi penelitian ini adalah dengan dilaksanakannya kegiatan keagamaan di SD Negeri Kadumerak 1 Pandeglang apakah dapat membentuk karakter siswa, terutama dalam kehidupan sehari-harinya. Selain itu, guru dapat mengecek pembentukan karakter siswa dari tingkah laku siswa sehari-hari ketika berada di dalam kelas maupun di luar kelas.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Pra Lapangan

a. Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa SD Negeri Kadumerak 1 Pandeglang adalah salah satu sekolah dasar yang banyak

mendapatkan dukungan dan motivasi dari lingkungan sekitar.

b. Mengurus perizinan, secara formal (ke pihak sekolah)

c. Melakukan penjajakan lapang dalam rangka penyesuaian dengan SD Negeri Kadumerak 1 Pandeglang selaku objek penelitian.

2. Tahap Pekerjaaan Lapangan

a. Mengadakan observasi langsung ke SD Negeri Kadumerak 1 Pandeglang, terhadap strategi pembinaan kegiatan keagamaan dengan melibatkan informan untuk memperoleh data.

b. Memasuki lapangan dengan mengamati berbagai fenomena proses pembelajaran dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan

c. Penyusunan laporan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh

d. Tahap pelaporan penelitian.